



Analisa Laporan Keuangan Di Rumah Sakit Islam Sukapura Jakarta Utara

Ramdany (ramdany2012@gmail.com)¹

Ridwan Saleh (risalahkap@gmail.com)²

Samukri (samukriakuntan@yahoo.co.id)³

Budiman Abdulah (budiman_ide@yahoo.com)⁴

Ahmad Darda (ahmaddarda556@yahoo.co.id)⁵

Lukman Ibrahim (ibrahimluckman@gmail.com)⁶

1,2,3,4,5,6 Dosen STIE Muhammadiyah Jakarta

Received: 13 January 2022; Revised: 02 February 2022; Accepted: 19 February 2022

DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.2.1.13-22.2022>

Abstrak

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen STIE Muhammadiyah Jakarta di Rumah Sakit Islam Sukapura (RSI) Jakarta Utara merupakan bagian kewajiban sebagai dosen diperguruan tinggi. Pengabdian masyarakat ini terbatas pada peningkatan pemahaman mengenai pelaporan keuangan yaitu analisa terhadap laporan keuangan. Kesenjangan antara teori dan praktek melandasi kegiatan ini. Peningkatan pemahaman mengenai laporan keuangan diharapkan akan meningkatkan kinerja entitas dalam mengevaluasi kinerja yang telah ada untuk menetapkan strategi bisnis kedepan. Pelatihan Analisa laporan keuangan ini disampaikan dengan metode persentasi secara tatap muka terbatas yang menyangkut rasio-rasio keuangan dan mengartikan makna dari rasio tersebut. Hasil pengabdian masyarakat ini membuktikan bahwa pemahaman mengenai angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan telah memberikan tambahan pemahaman kepada mitra khususnya bagian yang mengelola keuangan dan akuntansi. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini kualitas laporan keuangan mitra dapat ditingkatkan sehingga menghasilkan analisa yang tepat dan berguna bagi kepentingan *stakeholder* dan peningkatan kinerja entitas.

Kata Kunci: Laporan keuangan, Analisa laporan keuangan, Rasio Keuangan, Kinerja Entitas

PENDAHULUAN

Rumah Sakit Islam (RSI) Sukapura Jakarta Utara melayani kesehatan masyarakat Jakarta Utara, Bekasi dan sekitar. Rumah sakit tersebut bertipe A. Jumlah pasien yang dilayani rata-rata per hari sebanyak ± 1000 orang. Transaksi keuangan tiap hari juga mengikuti pola pasien yang berobat di rumah sakit tersebut. Kebutuhan informasi keuangan yang selama ini berjalan sudah memadai dan dibutuhkan pemahaman dalam menganalisa laporan keuangan tersebut. Kebutuhan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan diperlukan agar pihak pengelola rumah sakit dapat menggunakan informasi laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajemen selanjutnya. Saat ini fungsi laporan keuangan sebagian besar untuk keperluan administrasi dan

pencatatan terhadap transaksi untuk pelaporan kinerja. Diharapkan dengan adanya pelatihan analisa laporan keuangan ini dapat membantu pihak manajemen rumah sakit untuk lebih meningkatkan kualitas laporan keuangan sekaligus dapat memahami lebih mendalam arti dari angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan guna pengambilan keputusan dan penyusunan strategi bisnis rumah sakit selanjutnya.

Analisa yang telah dilakukan dalam organisasi mitra ditemukan adanya kesenjangan antara teori, praktik penyusunan dan pemahaman dari informasi laporan keuangan. Kesenjangan ini teridentifikasi karena pola bisnis dengan aturan umum yang diatur dalam Pedoman Standar Akuntansi perlu pemahaman lebih lanjut. Kemudian dalam memahami arti angka-angka yang dihasilkan dalam laporan keuangan diperlukan keahlian untuk menganalisa informasi yang dihasilkan oleh laporan keuangan sehingga mempunyai arti yang penting dalam menentukan kebijakan manajemen selanjutnya.

Saat ini Mitra memiliki karyawan dibagian keuangan dengan berbagai latar belakang pendidikan dimana masing-masing karyawan memiliki pemahaman berbeda-beda terhadap fungsi laporan keuangan. Pelatihan analisa laporan keuangan ini salah tujuannya adalah meningkatkan pemahaman mengenai arti dari akun-akun dalam laporan keuangan sehingga akan mengarahkan pada persamaan pemahaman terhadap fungsi dan arti informasi dari laporan keuangan guna pengambilan keputusan strategis entitas.

Laporan keuangan merupakan salah satu alat dalam menganalisa kinerja perusahaan. Kondisi kesehatan perusahaan dapat ditercermin dalam informasi laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun sesuai dengan aturan yang berlaku (Pedoman Standar Akuntansi Keuangan) dapat menjadi alat dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan.

Pemahami arti dan isi dari laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi (aktifitas), laporan perubahan kepemilikan (modal), laporan arus kas dan catatan atas informasi laporan keuangan harus komprehensif. Artinya, pengambil keputusan atau orang yang dipercayakan untuk mengelola perusahaan (entitas) wajib memahami secara menyeluruh situasi dan kondisi perusahaan dari laporan keuangan yang disusun oleh pihak internal manajemen.

Tujuan dari pelatihan teknis analisa laporan keuangan ini adalah memberikan penjelasan dan pemahaman mulai dari proses penyusunan laporan keuangan sampai dengan menganalisa arti dari angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang penting bagi perusahaan dan berharga apabila dapat dipahami oleh pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.

Diharapkan dengan memahami proses penyusunan dan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan akan membantu manajemen dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan. Disamping itu pula dengan memahami analisa laporan keuangan dengan baik dapat membantu mendikteksi ketidakseimbangan yang sedang terjadi di perusahaan dan langkah-langkah penyusunan rencana strategi bisnis entitas.

TARGET DAN LUARAN

Target pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan analisa laporan keuangan khususnya dibidang keuangan. Sasaran target pelatihan adalah staf dibagian keuangan dan akuntansi serta pada tingkat supervisor serta manajer yang berhubungan dengan siklus transaksi keuangan perusahaan. Diharapkan dengan meningkatnya



keahlian dalam menganalisa laporan keuangan akan membantu mempermudah dalam pengambilan keputusan yang strategis perusahaan.

Luaran hasil pelatihan ini adalah pertama, hasil dari pelatihan ini akan peningkatan keahlian dibidang penyusunan dan analisa laporan keuangan yang berguna dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan. Kedua, adalah meningkatkan daya saing perusahaan dengan memahami sumber daya yang ada diperusahaan yang tercerminkan dalam laporan keuangan guna penyusunan strategi bisnis entitas. Ketiga adalah meningkatkan akuntabilitas manajemen dalam menjalankan roda operasional perusahaan.

Keempat luaran dari pelatihan laporan keuangan ini adalah pemenuhan kewajiban dosen dan institusi untuk melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi dalam bentuk pengabdian masyarakat. Luaran fisik pelatihan ini adalah laporan pelaksanaan pengabdian masyarakat kepada Institusi (STIEMJ) dan laporan Beban Kinerja Dosen (BKD) kepada Lembaga Layanan Perguruan Tinggi (LLDIKTI) serta pihak RSI Sukapura Jakarta dan publikasi dimedia masa terakreditasi.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan pelatihan ini menggunakan metode persentasi kelas terbatas. Materi akan disampaikan kepada peserta pelatihan dalam bentuk slide persentasi. Peserta yang ikut dalam pelatihan ini khusus yang bekerja dibidang akuntansi dan keuangan rumah sakit. Pertama kali akan diminta untuk mengisi kuesioner sederhana untuk mengetahui tingkat pemahaman dalam penyusunan dan analisa laporan keuangan. Kemudian setelah berakhirnya pelatihan peserta diminta untuk mengisi kuesioner yang sama untuk mengukur peningkatan tingkat pemahamannya.

Pelatihan dilakukan diruangan mitra. Pemateri adalah tim dosen STIE Muhammadiyah Jakarta Materi pembelajaran terdiri dari modul yang berbentuk slide persentasi yang berisikan teknik dalam menganalisa laporan keuangan dan dibagikan kepada semua peserta pelatihan. Angka-angka yang diinformasikan dalam laporan keuangan diterjemahkan menjadi bahasa verbal yang disampaikan kepada peserta pelatihan (bahan persentasi terlampir).

Materi dasar pelatihan menjelaskan secara umum fungsi laporan keuangan yang dimulai dari filosofi dalam menyusun laporan keuangan, tata cara penyusunan, dan fungsi dari laporan keuangan itu sendiri. Salah fungsi dari laporan keuangan adalah menjelaskan mengenai kinerja entitas dimasa lampu yang akan digunakan sebagai alat dalam evaluasi dan pengambilan keputusan oleh manajemen atau pihak yang bertanggungjawab terhadap tata kelola perusahaan (entitas). Tim dosen STIE Muhammadiyah Jakarta yang menyampaikan materi secara bergiliran. Tanya jawab dilakukan secara bertahap mengikuti materi yang disampaikan dan peserta dapat mengajukan pertanyaan saat pemateri menyampaikan persentasi bahan pelatihan. Dalam pelatihan ini pertanyaan dari peserta lebih menekankan pada aspek teoritis dan teknikal yang menyangkut dengan pekerjaan sehari-hari dalam penyusunan pelaporan keuangan.

Materi Pelatihan

Penjelasan Umum Fungsi Laporan Keuangan

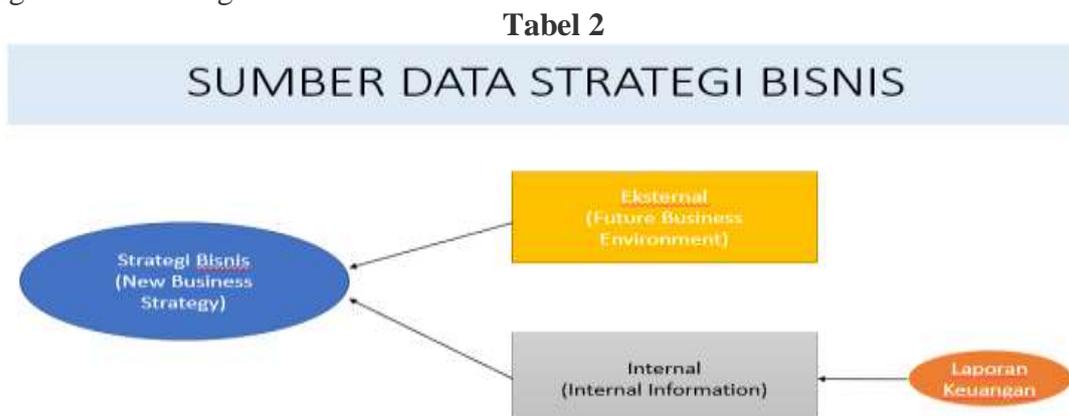
Pelatihan analisa laporan keuangan dimulai dengan menjelaskan pengertian dan tujuan dari laporan keuangan. Tujuan dari penyajian laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi keuangan bagi pihak-pihak berkepentingan (stakeholder) guna

pengambilan keputusan. Kemudian menjelaskan fungsi dari laporan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan kepada pihak-pihak yang kepentingannya digambarkan dalam skema sebagai berikut :



Sumber : Data Diolah

Laporan keuangan merupakan sumber data internal dalam merumuskan strategi perusahaan dalam menghadapi persaingan dan perkembangan kondisi bisnis. Kebutuhan terhadap informasi keuangan dalam Menyusun strategi bisnis perusahaan dapat digambarkan sebagai berikut.



Sumber : Data diolah

Penjelasan Komponen Laporan Keuangan

Komponen laporan keuangan dapat dijelaskan sebagai berikut yaitu terdiri dari :

- Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
- Laporan Laba – Rugi Komprehensif
- Laporan Perubahan Ekuitas (Modal)
- Laporan Arus Kas
- Catatan atas Laporan Keuangan

Komponen laporan keuangan tersebut dijelaskan fungsi dan tujuannya masing-masing termasuk siklus proses dari penyusunan laporan keuangan.

Penjelasan Materi Analisa Laporan Keuangan

Analisa laporan keuangan mencakup 3 (tiga) hal pokok yakni :

- a. Analisa Profitabilitas (*Profitability Analysis*)



- b. Analisa Risiko (*Risk Analysis*)
- c. Analisa Sumber dan Penggunaan Dana (*Analysis of Sources and Uses of Fund*)
Kemudian alat analisa laporan keuangan mencakup yaitu,
 - a. Analisa Perbandingan Laporan Keuangan (*Comparative FS Analysis*)
 - b. Analisa Ukuran Umum (*Common Size FS Analysis*)
 - c. Analisa Rasio (*Ratio Analysis*)
 - d. Analisa Arus Kas (*Cash Flow Analysis*)
 - e. Penilaian (*Valuation*)

Syarat Analisa Laporan Keuangan

Analisa laporan keuangan memiliki beberapa syarat yang wajib dipenuhi sebelum dilakukan proses Analisa laporan keuangan yaitu:

- Laporan keuangan disajikan secara jujur (*faithfulness presentation*)
- Bebas salah saji material (*free from error or fraud*)
- Laporan keuangan disusun berdasarkan standar yang berlaku
- Laporan keuangan disusun taat azas dan konsisten

Analisa Perbandingan Laporan Keuangan

Analisa perbandingan laporan keuangan dibutuhkan untuk menilai kinerja perusahaan secara umum dan per kegiatan akun pada khususnya. Analisa perbandingan antar laporan keuangan diperuntukan untuk mengetahui kenaikan dan penurunan kinerja perusahaan dalam periode tertentu dalam rentang perbandingan. Analisa perbandingan laporan keuangan ini juga diperuntukan menilai keberhasilan kebijakan manajemen yang diambil pada tahun laporan keuangan. Berikut contoh Analisa perbandingan laporan keuangan.

Tabel 3
Analisa Perbandingan Laporan Keuangan

YAYASAN RUMAH SAKIT ABC LAPORAN AKTIVITAS DAN ASET NETO Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah)				
Perubahan Aset Neto Tidak Terikat				
	Tahun 2020	Tahun 2019	Perubahan	%
Pendapatan				
Pendapatan rawat jalan	5.734.271	4.825.191	909.080	19%
Pendapatan rawat inap	5.859.465	5.392.973	466.492	9%
Pendapatan kamar operasi & bersalin	7.427.518	6.406.458	1.021.060	16%
Pendapatan penunjang	8.428.025	7.343.788	1.084.237	15%
Pendapatan lain - lain	307.351	209.700	97.651	47%
Pendapatan non - operasional	40.547	15.936	24.611	154%
Selisih tarif INA-CBGs	2.020.988	877.294	1.143.784	130%
Jumlah Pendapatan	25.726.189	25.310.842	2.459.347	11%
Beban Administrasi Umum & Usaha				
Beban langsung	14.510.521	11.805.764	2.713.757	28%
Beban umum & administrasi	10.754.485	9.486.985	1.267.500	13%
Beban lain - lain	237.287	2.398.485	(1.661.198)	(69%)
Jumlah Beban	26.011.293	23.691.234	2.320.059	10%
Kenalkan (Penurunan) Aset Neto Tidak Terikat	235.104	374.392	139.288	-27%
Perubahan Aset Neto				
Korupsi aset neto	1.820.230	1.204.664	615.566	51%
Penilaian kembali imbalan paska kerja	-	-	-	-
Perubahan Aset Neto Terikat Temporer	1.820.230	1.204.664	615.566	51%
Aset Neto Awal Tahun	464.580	365.692	830.272	-227%
Aset Neto Akhir Tahun	2.049.706	464.580	1.585.126	341%

Sumber: Data Diolah

Analisa Ukuran Umum Laporan Keuangan

Analisa ukuran umum laporan keuangan diperuntukan untuk membandingkan besaran distribusi tiap akun dari total asset atau total pendapatan. Analisa ini berguna untuk mengetahui kinerja tiap divisi yang diwakili oleh akun tersebut pada periode tertentu. Berikut contoh analisa perbandingan ukuran umum laporan keuangan.

Tabel 4
Analisa Perbandingan Ukuran Umum Laporan Keuangan

YAYASAN RUMAH SAKIT ABC
LAPORAN AKTIVITAS DAN ASET NETO
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah)

Perubahan Aset Neto Tidak Terikat				
Pendapatan	Tahun 2020	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2019
Pendapatan rawat jalan	5.734.271	4.825.191	22%	21%
Pendapatan rawat inap	5.859.465	5.392.973	23%	23%
Pendapatan kamar operasi & bersalin	7.427.518	6.406.458	29%	27%
Pendapatan penunjang	8.428.025	7.343.788	33%	31%
Pendapatan lain - lain	307.351	209.700	1%	1%
Pendapatan non - operasional	40.547	15.936	0%	0%
Selisih tarif INA-CBGs	- 2.020.988	- 877.204	-8%	-4%
Jumlah Pendapatan	25.776.189	23.316.842	100%	100%
Beban Administrasi Umum & Usaha				
Beban langsung	14.519.521	11.805.764	56%	51%
Beban umum & administrasi	10.754.485	9.486.985	42%	41%
Beban lain - lain	737.287	2.398.485	3%	10%
Jumlah Beban	26.011.293	23.691.234	101%	102%
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Tidak Terikat	- 235.104	- 374.392	-1%	-2%
Perubahan Aset Neto				
Koreksi aset neto	1.820.230	1.204.664	7%	5%
Penilaian kembali imbalan paska kerja	-	-	0%	0%
Perubahan Aset Neto Terikat Temporer	1.820.230	1.204.664	7%	5%
Aset Neto Awal Tahun	464.580	365.692	2%	-2%
Aset Neto Akhir Tahun	2.049.706	464.580	8%	2%

Sumber: Data diolah

Analisa Rasio Laporan Keuangan

Analisa rasio merupakan analisa dengan membanding akun-akun tertentu dalam laporan untuk mengetahui kinerja keuangan pada periode berjalan yakni antara lain :

A. Rasio Lancar (*Current Rasio*)

Rasio lancar diperuntukan untuk mengetahui kemampuan likuiditas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Analisa rasio lancar dapat dijelaskan sebagai

$$\text{Rasio Lancar} = \text{Aset Lancar} / \text{Hutang Lancar}$$

$$\frac{6.046.006}{10.700.802} = 0,57$$

Catatan : Setiap Rp 1 hutang lancar dijamin oleh aset lancar sebesar Rp 0,57

berikut :

B. Rasio Sangat Lancar (*Acid Test Ratio*)

Rasio sangat lancar adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dari aset lancar sangat likuid. Formula rasio sangat lancar dapat dijabarkan sebagai berikut:



$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$\frac{5.218.361}{10.700.802} = 0,49$$

Catatan : Setiap Rp 1 hutang lancar dijamin oleh aset likuid sebesar Rp 0,49

C. Rasio Perbandingan Total Hutang Terhadap Modal

Rasio perbandingan total hutang terhadap modal adalah untuk mengetahui persentase perbandingan antara hutang terhadap modal. Rasio ini juga untuk mengetahui jumlah modal eksternal (leverage) yang digunakan oleh perusahaan dalam operasionalnya. Rasio total hutang terhadap modal adalah sebagai berikut:

$$\text{THTM} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$$

$$\frac{11.573.302}{2.049.708} = 5,65$$

Catatan : Setiap Rp 5,65 hutang dijamin sebesar Rp 1 modal

D. Rasio Margin Keuntungan Bersih (*Net Profit Margin*)

Rasio margin keuntungan bersih adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Rasio margin keuntungan bersih dapat diformulakan sebagai berikut :

MARGIN KEUNTUNGAN BERSIH (NET PROFIT MARGIN)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Penjualan}} = \frac{-235.104}{25.776.189} = -0,9\%$$

Catatan : Entitas mengalami kerugian bersih operasional sebesar 0,9% dari total pendapatan

Keberlanjutan Kegiatan

Dimungkinkan adanya pertanyaan lanjutan dari peserta setelah pelatihan ini selesai dilaksanakan. Para peserta dapat menanyakan hal yang berhubungan dengan penyusunan dan analisa laporan keuangan melalui media elektronik seperti email, whatsapp, dan sebagainya kepada tim dosen tutorial pelatihan. Tim dosen akan menjelaskan pertanyaan yang diajukan oleh mitra melalui media elektronik diatas.

Kemudian pengabdian masyarakat dengan topik serupa dan menyangkut beberapa permasalahan akuntansi dan isu lainnya menjadi rencana kegiatan selanjutnya. Mitra mengajukan pelatihan terhadap isu yang spesifik terkait dengan permasalahan yang dihadapi mitra saat ini. Tim dosen selanjutnya akan menyiapkan pemaparan terkait solusi yang akan dipaparkan dalam pelatihan.

Rekomendasi Tindak Lanjut

Masukan dan telaah terhadap kegiatan yang telah dilakukan dengan mitra memetakan beberapan tindak lanjut yang perlu dilaksanakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat yaitu, pertama, bahwa kegiatan ini perlu dilanjutkan Kembali dengan tema yang terkait dengan isu dihadapi oleh mitra saat ini dan kemungkinan masalah yang akan datang. Kedua adalah masalah ketimpangan pemahaman terhadap ilmu akuntansi yang beragam dan perlu adanya kegiatan lebih mendasar dalam menjelaskan kegunaan dan fungsi pelaporan keuangan. Saat ini Sebagian orang memahami akuntansi dari segi teknis (operator) saja dan belum memahami akuntansi secara komprehensif. Oleh karena itu diperlukan workshop atau seminar untuk menjelaskan akuntansi dari sisi filosofi dan fungsi yang terkandung didalam tujuan pelaporan keuangan.

Dalam sesi tanya jawab dengan mitra dapat disimpulkan bahwa perkembangan perubahan dari Standar Akuntansi tidak otomatis dapat dipahami oleh mitra yang sehari-hari bekerja di bagian keuangan dan akuntansi sehingga ada kesenjangan antara teori dan praktek. Oleh karena itu setiap perubahan dari Standar Akuntansi perlu disosialisasikan kepada masyarakat (mitra) melalui program pengabdian masyarakat selanjutnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen STIE Muhammadiyah Jakarta di Rumah Sakit Islam (RSI) Sukapura Jakarta Utara telah memberikan kontribusi positif bagi mitra khususnya dan institusi kampus pada umumnya. Pemahaman mengenai penilaian kinerja entitas dengan menggunakan rasio keuangan dapat membantu untuk entitas menyusun strategi bisnis kedepan.

RSI Sukapura yang berkomitmen mengembangkan sumberdaya yang ada untuk meningkatkan kinerja usahanya melewati pemahaman hasil kinerja usaha yang dicerminkan dalam laporan keuangan dapat terwujud dengan optimal. Pelatihan berupa analisa laporan keuangan yang di ikuti oleh bagian keuangan dan akuntansi mitra telah memberikan tambahan dan penyegaran wawasan mengenai fungsi dan kegunaan laporan keuangan bagi entitas. Mitra merasa terbantu dengan adanya pemaparan dari insitusi



perguruan tinggi dalam menginformasikan ilmu yang menyangkut pemahaman terhadap laporan keuangan.

Kesenjangan antara teori dan praktik terutama dibidang pelaporan keuangan terkait dengan pemahaman terhadap standar akuntansi menjadi hal yang utama untuk dipahami sebelum laporan keuangan digunakan sebagai analisa kinerja usaha entitas. Laporan keuangan yang disusun tidak taat azas dan aturan yang ditetapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan akan berakibat salah dalam pengambilan keputusan manajemen.

Oleh karena itu pelatihan mengenai analisa laporan keuangan ini telah menjelaskan aspek filosofi, teknis dan pemahaman terhadap rasio keuangan berbasis standar akuntansi yang berlaku guna meningkatkan keahlian mitra dalam memahami lebih mendalam manfaat dari pelaporan keuangan. Peningkatan pemahaman terhadap pelaporan keuangan perlu dijadualkan secara periodic untuk mengurangi gap antara teori dan praktik dilapangan.

Saran

Praktik akuntansi dilapangan bergerak sesuai dengan dinamika bisnis entitas. Standar akuntansi dalam pelaporan keuangan juga mengalami perubahan yang searah dengan perkembangan bisnis dan kebutuhan dari pemakai laporan keuangan. Pelatihan lanjutan mengenai Analisa laporan keuangan perlu ditidaklanjuti dengan mengkaji isu akuntansi yang terkini sesuai dengan perkembangan dunia usaha dan standar yang mengikutinya.

Pengabdian masyarakat yang akan dilakukan kedepan kelanjutan dari kegiatan ini sangat disarankan dengan berkolaborasi bidang ilmu yang lain misalnya manajemen keuangan. Diharapkan dengan adanya kolaborasi tersebut pemahaman mengenai analisa laporan keuangan dengan mengkaji rasio keuangan yang ada akan lebih produktif dalam memberikan masukan kepada pihak terkait dalam membantu menyusun strategi bisnis entitas.

Analisa rasio keuangan dapat berfungsi dengan optimal bilamana laporan keuangan disusun sesuai standar yang berlaku. Faktor kualitas sumber daya manusia juga perlu diperhatikan agar dapat ditingkatkan pemahamannya mengenai standar akuntansi yang berlaku sehingga laporan keuangan dapat dianalisa tepat sasaran.

Daftar Pustaka

- Berstein, L., Wild, J. J., & Subramanyam, K. R. (2012). Financial statement analysis. *Theory, Application, and Interpretation*, Irwin, 5.
- Harahap, S. S. (2001). *Analisa kritis atas laporan keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Keiso, D. E. J. J., & Jerry, J. Weygandt, Terry D. Warfield. 2015. *Akuntansi Intermediate*. Singapore
- Keuangan, D. S. A. (2007). Standar Akuntansi Keuangan. *Salemba Empat*. Jakarta.
- Martani, D., Veronica, S., Wardani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2012). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Munawir, S. (1983). *Analisa laporan keuangan*. Penerbit Liberty
- Pedoman Standar Akuntansi Keuangan. 219. Ikatan Akuntan Indonesia: Jakarta